

## INTISARI

Industri musik rekaman telah berkembang dari tahun ke tahun mengikuti perkembangan teknologi penyedia musik. Berawal dari *gramophone* sampai *laserdisc*, kaset sampai *CD* dan saat ini mulai memasuki era musik *digital* melalui *MP3 player*, memberikan gambaran bahwa industri musik rekaman telah mengalami transformasi dari industri musik konvensional menjadi industri musik digital.

Transformasi ini telah mempengaruhi berbagai pemain di dalam industri. Hal ini karena *value chain* yang dibentuk oleh berbagai *stakeholders* juga berubah, sehingga menyebabkan aktivitas-aktivitas di dalam *value chain* pun berubah. Perusahaan rekaman sebagai salah satu *stakeholder*, juga terkena dampak dari transformasi *value chain* ini. Para konsumen saat ini menginginkan musik dalam bentuk *digital*. Di sisi lain, angka pembajakan semakin meningkat, yang menyebabkan penjualan fisik menurun. Hal ini mengakibatkan perusahaan rekaman saat ini tidak dapat hanya mengandalkan keuntungan dari penjualan fisik semata, melainkan harus memikirkan cara lain untuk tetap bisa bertahan dalam industri.

PT.E-motion Entertainment sebagai salah satu perusahaan rekaman di Indonesia telah melaksanakan strategi baru dalam menghadapi tantangan ini. Peluang yang ditimbulkan dalam era musik *digital* menjadi dasar dalam mengembangkan strategi. PT.E-motion Entertainment bekerjasama dengan beberapa operator telepon seluler di Indonesia, menjual musik *digital* dalam bentuk RBT (*Ring-back tone*) atau di Indonesia dikenal dengan NSP (Nada Sambung Pribadi).

**Kata kunci** : industri musik rekaman, transformasi, musik *digital*, *value chain*,  
*RBT* / NSP

## ABSTRACT

The recording music industry has grown for many years following the improvement of technology that creates media for listening the music. From gramophone to laserdisc, cassette to CD, and now entering the world of digital music where MP3 players are very famous throughout the world, the recording music industry has transformed from a conventional ways into the digital ways.

This transformation has affected many players in the industry. This is because the value chain that is formed by many stakeholders has also changed, so that the activities in the value chain are also changed. The recording company as one of the stakeholder has also had the impact of this value chain transformation. The consumers are now looking for digital music. In other ways, the number of music piracy is increasing, so that the number of physical selling are decreasing. Nowadays, the record company can not only depending their profit on their physical selling, but they have to think about the other ways to help their business exist.

E-motion Entertainment Company as one of the recording company in Indonesia has made a new strategy for facing this challenge. The opportunities from the digital music era are the basic point for improving their strategy. By working together with some cellular telecommunication companies, they sell the digital music by creating RBT (Ring Back Tone) or NSP (Nada Sambung Pribadi).

**Keywords** : recording music industry, transformation, digital music, value chain, RBT/ NSP